

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan sebuah aktivitas fisik yang memiliki aspek yang menyeluruh dan pencapaian prestasinya sangat didukung oleh penerapan ilmu dan teknologi yang tepat guna, yang mana tujuan dari berolahraga adalah mencapai prestasi setinggi-tingginya dengan semaksimal mungkin bagi mereka baik yang dia dalam individu maupun tim. Untuk mendapatkan prestasi di bidang olahraga yang digeluti diharapkan mendapat ilmu pengetahuan dan teknologi yang kegunaannya tepat. Tercapainya prestasi dalam olahraga merupakan usaha yang dilakukan pembinaan di usia dini baik dari kemampuan teknik, taktik, strategi dan mental serta melalui pendekatan ilmiah.

Mendapatkan prestasi yang setinggi-tingginya diperlukan yang namanya usaha dan kerja keras yang latihannya sudah terencana, berkelanjutan dan terukur yang sesuai dengan cabang olahraga yang dialami. Banyak cabang olahraga yang sifatnya kelompok dan sebagian merupakan cabang olahraga permainan yang dimainkan lebih dari satu orang, seperti Sepak bola, Bola Basket, Bola *Volley*, *Hockey*, dan sebagainya.

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sangat populer hampir diseluruh belahan dunia, demikian juga di Indonesia, sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga yang paling digemari masyarakat, terbukti dengan adanya klub-klub sepak bola yang memiliki pemain-pemain berkualitas. Tentunya harus dilakukan pembinaan secara terus menerus. Pembinaan sejak dini harus dilakukan

guna menciptakan bibit-bibit pemain profesional yang nantinya dapat diharapkan dimasa mendatang. Banyak klub-klub sepak bola dan sekolah sepak bola (SSB) sekarang ini terasa manfaatnya, di tempat latihan para pemain diberikan teknik-teknik dasar sepak bola yang baik dan benar.

Setiap olahraga membutuhkan rasio, fisik, dan kreatif yang didasari oleh teknik dasar dari cabang olahraga tersebut. Sepak bola juga membutuhkan kemampuan fisik, rasio, dan kreatifitas dalam melakukannya, diantaranya adalah kemampuan *passing* (mengoper). *Passing* adalah teknik dasar yang harus dimiliki dan dikuasai setiap atlet sepak bola, sehingga setiap atlet dapat menikmati permainan sepak bola.

Untuk bermain sepak bola dengan baik maka seorang pemain harus menguasai teknik-teknik dasar sepak bola dengan benar dan tepat. Berikut merupakan teknik dasar sepak bola yaitu: *dribbling*, *juggling*, *passing*, *trapping*, *throw-in*, *heading* dan *shooting* untuk menguasai teknik sepak bola yang baik dan benar, para pemain sebaiknya berlatih secara rutin dengan penuh kedisiplinan, oleh karena itu penguasaan teknik dasar diharapkan mendapat perhatian serius dari pembinaan dan pelatih sepak bola sejak dini. Pembinaan sepak bola usia dini merupakan tanggung jawab kita bersama, terutama para pengurus dan pembina sepak bola serta para pelatih sepak bola diseluruh Indonesia.

Salah satu teknik dasar yang memiliki kedudukan penting dalam permainan sepak bola adalah teknik *passing*. Pada dasarnya mengoper bola dengan kaki bagian dalam, luar dan punggung kaki. Beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melakukan *passing* supaya bola tetap dalam penguasaan

pemain yang mengoper dan menerima adalah perkenaan kaki dengan bola, jarak bola ketika melakukan *passing*, posisi badan, dan pandangan saat mengoper bola.

Passing bertujuan untuk mendekati jarak ke sasaran, melewati lawan, untuk mencari kesempatan memberi bola ke terhadap teman dengan tepat, untuk menahan bola tetap dalam penguasaan, menyelamatkan bola apabila tidak dapat kemungkinan atau kesempatan untuk dengan segera memberikan operan kepada teman, sama pentingnya dengan kondisi fisik dan psikologis atlet.

Teknik dasar-dasar dalam melakukan *passing* sepak bola ada tiga, yaitu, *passing* menggunakan sisi kaki bagian dalam, *passing* menggunakan sisi kaki bagian luar dan *passing* dengan punggung kaki. Ketiga cara dalam melakukan *passing* tersebut harus dikuasai pemain sepak bola karena dari *passing* tersebut ditentukan hasil dari ritme permainan dalam suatu team.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan atlet sepak bola yang salah satunya adalah kurang kreatifnya pelatih dalam membuat dan mengembangkan bentuk latihan yang sederhana, pelatih kurang akan model-model latihan sehingga proses latihan kurang bagi atlet sehingga tercipta kegiatan latihan yang membosankan buat atlet.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Rabu 5 Oktober 2016 dan angket analisis kebutuhan yang disebar kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMA Swasta Rk Bintang Timur Pematang Siantar tahun 2016 di lapangan TK Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar bahwa analisis gerak teknik *passing* sangatlah diperlukan dalam permainan. Namun masih banyak atlet yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih kurang

sempurna terkhusus dalam pengoreksian dalam gerak teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil latihan atlet sepak bola yang salah satunya adalah kurang kreatifnya pelatih dalam membuat dan mengembangkan bentuk latihan yang sederhana, pelatih kurang akan model-model latihan sehingga proses latihan kurang bagi atlet sehingga tercipta kegiatan latihan yang membosankan buat atlet.

Berdasarkan hasil observasi pada hari rabu 5 Oktober 2016 dan angket analisis kebutuhan yang disebar kepada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016 di lapangan TK Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar bahwa *passing* sangatlah diperlukan dalam permainan, namun masih banyak siswa yang menyatakan bahwa dalam pelaksanaannya masih kurang sempurna terkhusus dalam gerak teknik *passing* menggunakan kaki bagian dalam untuk melakukan *passing* bola ke arah mana akan diberikan atau melewati lawan, disebabkan teknik dan gerakan yang kurang sempurna (data terlampir).

Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan kepada Bapak Gempar Purba S.Pd selaku pelatih di kegiatan ekstrakurikuler sepak bola di SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar pada tanggal 5 Oktober 2016 peneliti mendapatkan informasi bahwa rata-rata dalam satu pertandingan pada saat latihan mengoper bola (*passing*) para pemain banyak yang tidak melihat hendak kemana bola akan diberikan, serta jarak bola dan kaki kurang tepat, sehingga para pemain tidak dapat memberikan bola dengan maksimal dan keberanian untuk melakukan

passing masih kurang dikarenakan tidak adanya mental atau kepercayaan diri. Hal ini dikarenakan oleh kurang disiplinnya setiap pemain dan kurangnya kemauan setiap individu untuk melakukan latihan pribadi seperti yang diterapkan pada pemain saat latihan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelatih hari Rabu tanggal 5 Oktober 2016, rata-rata kemampuan *passing* setiap pemain belum maksimal. Dari pernyataan pelatih diatas, peneliti mencari tahu penyebab sehingga peneliti berinisiatif untuk berdiskusi tentang program latihan yang diterapkan pelatih. Dari penjelasan dan melihat mereka berlatih *passing* tersebut dapat terlihat bahwa pelatih hanya menerapkan bentuk latihan *passing* tanpa ada unsur perhatian terhadap gerak yang benar terhadap perlakuan *passing* tersebut dan tidak adanya perbaikan terhadap gerakan yang dilakukan siswa ekstrakurikuler serta metode latihan yang diberikan pelatih cenderung monoton tanpa ada bentuk atau model latihan yang baru.

Dari fakta di atas, ternyata yang diduga peneliti sesuai dengan kenyataan, yaitu para pemain belum menguasai sepenuhnya teknik melakukan dan bagaimana gerak teknik *passing* yang baik dan benar. Dengan demikian permasalahan adalah kurang menguasai gerak dari teknik *passing* tersebut dan perlu pengetahuan gerak untuk peningkatan dari teknik *passing* tersebut.

Dari hasil wawancara kepada pelatih maka penulis melakukan tes *passing* (mengoper), dari hasil tes *passing* bola yang diperoleh dari tes pendahuluan siswa ekstrakurikuler putra SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016 dimana kebenaran gerak teknik *passing* tersebut dalam kategori kurang

disebabkan perkenaan bola terhadap kaki, posisi badan yang kurang, serta masih banyaknya pemain kurang percaya diri saat melakukan *passing*.

Serta hasil analisis kebutuhan yang telah disebar oleh peneliti, yang menunjukkan bahwa gerak teknik *passing* pada siswa ekstrakurikuler putra SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016 sangat diperlukan. Dalam permainan yang sebenarnya gerak teknik *passing* bola masih kurang baik dan masih jauh dari sasaran yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti di atas maka masalah perlu diidentifikasi lebih dalam lagi, dengan tujuan dapat mempermudah peneliti untuk mendapatkan tujuan dari penelitian ini. Maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah gerak teknik *passing* permainan sepak bola siswa ekstrakurikuler SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016?
2. Apakah siswa ekstrakurikuler SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016 belum memahami dan masih kurang fasih dalam melakukan gerak teknik *passing* yang baik dan benar?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak menjadi luas, maka penelitian ini dibatasi ruang lingkupnya atau juga yang disebut dengan batasan

masalah. Penelitian ini akan difokuskan dan dibatasi pada analisis tes keterampilan dalam bermain sepak bola, yaitu pada gerak teknik *passing* yang akan dilakukan pada siswa ekstrakurikuler SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang dituliskan diatas maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah gerak teknik *passing* yang dilakukan oleh siswa ekstrakurikuler SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016 dalam permainan sepak bola?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah, untuk mengetahui gerak teknik *passing* yang dilakukan oleh siswa ekstrakurikuler putra SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar Tahun 2016 dalam permainan sepak bola.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis gerak teknik *passing* pada permainan sepak bola.

2. Sebagai bahan masukan bagi pelatih dan pembina atlet dalam menambah wawasan dan mutu mengenai gerak teknik *passing* pada permainan sepak bola.
3. Sebagai bahan informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Sebagai referensi dan masukan bagi Civitas Akademik Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan serta sumbangan bagi dunia kepelatihan.